

Key Takeaways

Global

- **Yield US Treasury kembali naik**, dengan yield **10Y di 4,74%**, mencerminkan kekhawatiran atas fiskal, pasokan utang, dan inflasi AS.
- **Harga energi melonjak** di tengah meningkatnya ketegangan AS-Iran; WTI naik di atas **USD87/barel** dan Brent mencapai **USD94,39/barel**.
- **Arah kebijakan The Fed kembali menjadi perhatian** menjelang Jackson Hole, setelah risalah FOMC menunjukkan masih terbukanya peluang kebijakan yang lebih ketat.
- Harga emas menguat ke sekitar **USD4.600/troy ounce**, mencatat kenaikan mingguan ketiga di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar.

Domestik

- **BI mempertahankan BI Rate di 5,75%**, dengan fokus menjaga stabilitas Rupiah, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.
- **IHSG menguat 1,93% WoW ke 6.525,69**, didukung penguatan Rupiah dan kembalinya aliran dana asing.
- **Rupiah menguat ke Rp17.705/USD**, dari Rp17.836/USD pada pekan sebelumnya.
- **Pasar obligasi menguat**, dengan yield SUN 10Y turun 23 bps WoW ke **6,96%**.
- **Defisit transaksi berjalan Q2 melebar menjadi USD12,5 miliar** atau 3,3% PDB.

BI Rate 5,75% dan IHSG Menguat, Apa Artinya bagi Investor?

Sentimen Global: Yield AS dan Harga Minyak Kembali Menjadi Perhatian

Yield US Treasury kembali meningkat. Yield 10 tahun berada di sekitar 4,707%, sementara Yield 1 tahun berada di sekitar 4,034% mencerminkan kekhawatiran investor terhadap kondisi fiskal AS, meningkatnya pasokan utang, serta risiko inflasi yang masih persisten.

Kenaikan yield menjadi perhatian bagi pasar global karena dapat meningkatkan daya tarik aset berdenominasi dolar AS sekaligus memberikan tekanan terhadap aset berisiko, termasuk saham dan obligasi di negara berkembang.

Di saat yang sama, harga minyak kembali melonjak di tengah meningkatnya ketegangan AS-Iran. WTI naik ke atas USD87 per barel, sementara Brent mencapai sekitar USD94,39 per barel. Kenaikan harga energi berpotensi kembali meningkatkan tekanan inflasi apabila berlangsung dalam waktu yang panjang.

Pasar juga mulai menantikan arah kebijakan The Fed. Risalah FOMC Juli menunjukkan bahwa sejumlah pejabat masih membuka kemungkinan kebijakan yang lebih ketat apabila inflasi belum menunjukkan penurunan yang meyakinkan. Fokus investor selanjutnya akan tertuju pada Jackson Hole Economic Policy Symposium pada 27-29 Agustus, yang berpotensi memberikan petunjuk mengenai arah kebijakan moneter AS ke depan.

Di tengah meningkatnya ketidakpastian, emas kembali menjadi aset yang dicermati investor. Harga emas naik ke sekitar USD4.600 per troy ounce dan mencatat penguatan mingguan ketiga, didukung meningkatnya permintaan terhadap aset safe haven.

Sentimen Domestik: Rupiah dan IHSG Mulai Mendapat Dukungan

Berbeda dengan tekanan di pasar global, pasar domestik menunjukkan perkembangan yang lebih positif. Dalam RDG 18-19 Agustus, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 5,75%, sementara Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing dipertahankan di 4,75% dan 6,50%. Kebijakan ini menunjukkan fokus BI untuk menjaga stabilitas Rupiah dan inflasi, sembari tetap mendukung pertumbuhan ekonomi.

Sentimen positif juga terlihat di pasar saham. IHSG menguat 1,93% WoW ke level 6.525,69, didukung oleh penguatan Rupiah dan kembali masuknya aliran dana asing ke pasar saham.

Rupiah sendiri menguat menjadi Rp17.705/USD, dari Rp17.836/USD pada pekan sebelumnya. Penguatan Rupiah menjadi katalis positif bagi aset domestik karena dapat membantu meredam tekanan dari kenaikan yield US Treasury dan mengurangi risiko imported inflation.

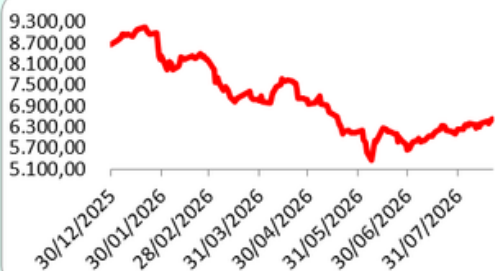
Tak hanya itu, Yield SUN 10 tahun turun 23 bps WoW menjadi sekitar 6,96%, serta Yield SUN 1 tahun 7,55%. Menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap obligasi pemerintah.

Namun, investor tetap perlu memperhatikan sisi eksternal ekonomi Indonesia. Defisit transaksi berjalan pada kuartal II melebar menjadi USD12,5 miliar atau sekitar 3,3% PDB. Perkembangan ini menjadi salah satu risiko yang perlu dipantau karena dapat memengaruhi kebutuhan pembiayaan eksternal dan stabilitas Rupiah

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

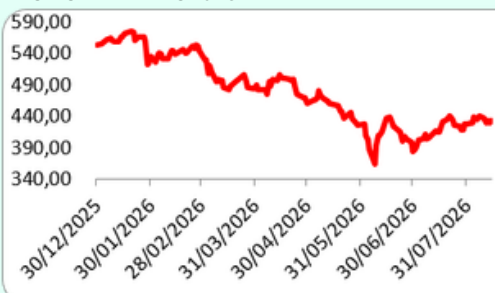
IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



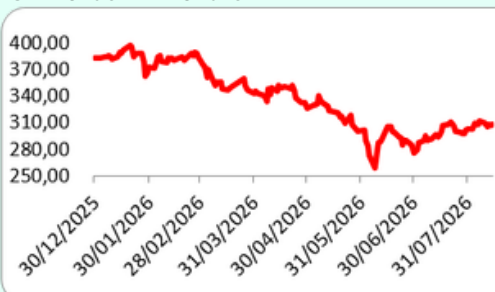
Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



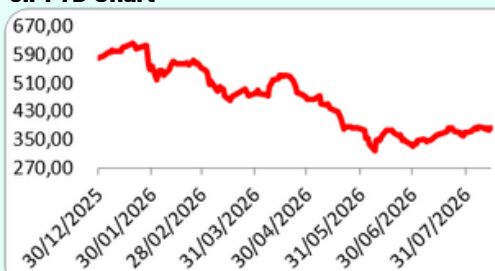
Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Grow Dana Optima Kas Utama	1084,690	0,13%	2,54%	3,98%	0,00%
Cipta Dana Cash	1852,920	0,12%	2,50%	4,49%	16,59%
Maybank Dana Pasar Uang	2073,760	0,12%	2,68%	4,28%	14,91%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
BRI Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap	1511,338	0,95%	-0,80%	2,59%	15,64%
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1622,470	0,90%	0,65%	3,36%	9,19%
Avrist Bond Fund	1435,290	0,88%	-1,59%	0,84%	14,71%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1018,604	0,78%	-3,90%	-2,46%	0,00%
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1817,325	0,70%	-2,42%	0,03%	12,88%
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4688,016	0,62%	-0,67%	2,26%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1474,383	2,86%	-12,33%	-10,81%	-19,19%
Danapathi Balance Fund*	2916,560	2,23%	8,76%	24,21%	43,96%
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4399,720	1,97%	-3,30%	24,64%	38,86%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Simas Danamas Saham	2058,115	3,59%	-12,96%	9,15%	23,47%
Capital Optimal Equity	930,500	2,44%	-13,08%	-7,00%	-7,69%
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1045,140	2,06%	-20,70%	-14,20%	-23,04%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
BRI Indeks Syariah	1866,380	2,57%	-30,09%	-25,65%	-22,93%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1163,536	2,24%	-16,85%	-14,74%	-19,59%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1007,040	2,02%	-11,83%	-10,93%	0,00%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1050,258	0,00	0,00	0,00
Insight Retail Cash Fund (I-Retail Cash)	1727,507	-3,89	-1,64	-3,67
Setiabudi Dana Pasar Uang	1638,080	-3,96	-2,58	-5,95

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1147,051	0,45	0,20	-0,56
Capital Fixed Income Fund	2086,516	0,30	2,88	0,09
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1055,678	0,00	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1817,325	-2,81	-1,78	-1,41
RDS SBSN Anargya Superoptima	1018,604	-3,07	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	1136,421	-3,38	0,00	0,00

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4399,720	1,12	0,40	0,40
Cipta Syariah Balance	1891,700	-0,10	-0,69	-0,69
Pacific Balance Syariah	1534,145	-0,18	-0,58	-0,58

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,600	1,79	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,849	0,82	0,29	0,29
Simas Danamas Saham	2058,115	0,12	0,06	0,06

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	801,020	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	997,252	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1163,536	0,03	0,03	0,00

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap

Pasar global masih menghadapi sejumlah tantangan. Kenaikan yield US Treasury, harga minyak yang kembali meningkat, serta ketidakpastian arah kebijakan The Fed membuat volatilitas pasar berpotensi tetap tinggi dalam jangka pendek.

Namun, pasar domestik menunjukkan tanda-tanda yang lebih konstruktif. BI mempertahankan BI Rate di 5,75%, Rupiah menguat, IHSG mencatat kenaikan mingguan, dan yield SUN 10 tahun kembali turun. Masuknya kembali dana asing ke saham, tercatat net buy sebesar Rp2,23 triliun, dan SBN juga menjadi sinyal bahwa investor mulai melihat peluang pada aset Indonesia.

Bagi investor, kondisi ini menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan antara peluang dan risiko. Penguatan pasar domestik dapat membuka peluang, tetapi ketidakpastian global belum sepenuhnya mereda.

Alih-alih mencoba menebak pergerakan pasar jangka pendek, investor dapat mempertimbangkan investasi secara bertahap, menjaga diversifikasi, dan menyesuaikan portofolio dengan profil risiko serta tujuan keuangan masing-masing.

Pasar tidak selalu bergerak sesuai ekspektasi. Yang dapat dikendalikan investor adalah bagaimana mereka mempersiapkan dan menjaga portofolionya menghadapi setiap perubahan pasar.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



Mulai Investasi Reksa Dana

Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.






Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

